

ABSTRAK

Latar Belakang : Permasalahan kesehatan mental menjadi isu penting di Indonesia, dan perlu mendapatkan perhatian yang serius. Mahasiswa merupakan populasi yang rentan terhadap isu kesehatan mental. Salah satu upaya preventif dan promotif melalui surveilans kesehatan mental adalah skrining kesehatan mental untuk mengurangi risiko gangguan kesehatan mental. Alat ukur yang dapat digunakan adalah *Depression Anxiety Stress Scales-21* (DASS-21). Pemanfaatan teknologi informasi mobile dapat digunakan untuk pengembangan aplikasi mobile dalam mendukung pelaksanaan surveilans.

Tujuan : Melakukan pengembangan aplikasi mobile menggunakan instrumen Depression Anxiety Stress Scales-21 (DASS-21) dalam mendukung surveilans kesehatan mental pada mahasiswa Poltekkes Tasikmalaya.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain *exploratory sequential mixed methods design* dengan jenis *instrument development model*, yang terbagi ke dalam empat tahap. Tahap I merupakan tahap pengambilan data secara kualitatif, sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Tahap II adalah proses pengembangan aplikasi mobile kesehatan mental berbasis DASS-21, sampel adalah 5 orang ahli menggunakan metode *purposive sampling* yaitu: ahli promosi kesehatan, psikolog, ahli media, ahli aplikasi, ahli data surveilans dan 5 orang mahasiswa UKM-PIKMA divisi kesehatan mental. Tahap III, data hasil skrining 666 responden melalui aplikasi dianalisis secara kuantitatif. Tahap IV adalah interpretasi penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Poltekkes Tasikmalaya pada bulan Januari sampai dengan April 2024.

Hasil Penelitian : Pengembangan aplikasi dilakukan dengan analisis kebutuhan, perancangan proses, perancangan basis data, pengembangan aplikasi menghasilkan aplikasi berbasis *Android* “Mental Care”. Hasil Uji kelayakan aplikasi oleh ahli didapatkan nilai rata-rata 91,63 (sangat layak) dengan koefisien 0,757 (keandalan baik) dan oleh mahasiswa didapatkan nilai rata-rata 94,72 (sangat layak) dengan koefisien 0,810 (keandalan baik). Aplikasi dapat digunakan untuk mendukung surveilans kesehatan mental pada mahasiswa Poltekkes Tasikmalaya.

Kesimpulan: Aplikasi *mobile* ini layak digunakan untuk mendukung salah satu tahapan pada kegiatan surveilans kesehatan mental pada mahasiswa untuk mendapatkan gambaran kesehatan mental mahasiswa sebagai bagian dari upaya preventif dan promotif menjaga kesehatan mental mahasiswa di Poltekkes Tasikmalaya.

Kata Kunci : DASS-21, *mental health*, *mHealth app*, skrining, surveilans.

ABSTRACT

Background: The issue of mental health problems has become a significant concern in Indonesia, necessitating serious attention. Students are a vulnerable population to mental health issues. One preventive and promotive effort through mental health surveillance is mental health screening to reduce the risk of mental health disorders. One tool that can be used is the Depression Anxiety Stress Scales-21 (DASS-21). The utilization of mobile information technology can be employed for the development of a mobile application to support surveillance implementation.

Objective : To develop a mobile application using the Depression Anxiety Stress Scales-21 (DASS-21) instrument to support mental health surveillance as a preventive and promotive effort in maintaining mental health among Poltekkes Tasikmalaya students.

Method : This study utilizes an exploratory sequential mixed methods design with an instrument development model, which is divided into four phases. Phase I involves qualitative data collection, with the sample selected using a purposive sampling method. Phase II is the process of developing a mental health mobile application based on DASS-21, with a sample of 5 experts selected using purposive sampling, namely: health promotion expert, psychologist, media expert, application expert, surveillance data expert, and 5 members of the UKM-PIKMA mental health division. Phase III, the screening data of 666 respondents through the application was analyzed quantitatively. Phase IV is the interpretation of the research. This research was conducted at Poltekkes Tasikmalaya from January to April 2024.

Result : The development of the application was conducted through needs analysis, process design, database design, and application development, resulting in an Android-based application called "Mental Care." The feasibility test results by experts obtained an average score of 91.63 (very feasible) with a coefficient of 0.757 (good reliability), and by students obtained an average score of 94.72 (very feasible) with a coefficient of 0.810 (good reliability). The application can be used to support surveillance among Poltekkes Tasikmalaya students.

Conclusion : This mobile application is suitable for use to support one of the stages of mental health surveillance activities for students to obtain an overview of the mental health of students as part of preventive and promotive efforts to maintain mental health among students at Poltekkes Tasikmalaya.

Keywords : DASS-21, mental health, mHealth app, screening, surveillance